

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, populasi yang dipakai adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2018 – 2020. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Teknik Purpose Sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pilihan peneliti tentang aspek apa saja dan sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria tertentu. Teknik ini menurut Sugiyono (2010) bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diambil, kemudian pemilihan sampel yang dilakukan dengan berdasarkan tujuan – tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri – ciri yang telah ditetapkan.

Jenis Penelitian ini berdasarkan Teknik pengumpulan data adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data berupa angka atau berupa kata – kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.

Penelitian ini menguji tentang pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap harga saham.

B. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu dan tersedia untuk berbagai penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan berupa bentuk laporan keuangan tahunan pada perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2020 yang dipublikasi melalui website Bursa Efek Indonesia di idn.financial.com atau www.idx.co.id.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Studi Pustaka

Dengan mengkaji literature pustaka yaitu dengan jurnal, buku-buku dan sumber lainnya yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

b. Dokumentasi

Menggunakan data sekunder yang berupa dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017:8). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sector industry barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yaitu menggunakan 38 perusahaan dengan estimasi 3 tahun.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan sebagian dari dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi. Sampel digunakan apabila populasi terlalu luas, peneliti tidak mungkin menganalisa semua yang ada di populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020
2. Laporan data keuangannya yang lengkap dari tahun 2018-2020.
3. Perusahaan yang membagikan dividen lengkap dari tahun 2018-2020

Berdasarkan kriteria diatas, jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	38
2	Perusahaan industry barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2018-2020	(7)
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen yang lengkap 2018-2020	(21)
Jumlah Sampel Penelitian		10

Sumber: www.idx.com

Berikut ini daftar perusahaan industri makanan dan minuman yang menjadi sampel :

Tabel 3.2

Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian

NO.	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
4	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company TBK
6	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo TBK
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk

9	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
10	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk

E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 60), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel melibatkan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yaitu harga saham dan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu Debt To Equity Ratio (*DER*), Return On Equity Ratio (*ROE*), Dividend Payout Ratio (*DPR*).

Variabel – variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1) Harga Saham (Variabel Dependen Y)

Harga yang ditentukan oleh penjual dan pembeli saham yang berdasarkan keinginan pemegang saham pada keuntungan perusahaan, harga saham dalam penelitian ini adalah harga per lembar saham biasa perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada penutupan (*closing price*) akhir tahun 2018-2020.

Harga Saham = *Closing Price* akhir tahun

2) *Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt To Equity Ratio yang merupakan rasio dipergunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas perusahaan. DER dalam penelitian ini dengan simbol X_1 , nilai DER dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3) *Return On Equity (ROE)*

Menurut Irham Fahmi (2018:82) *Return On Equity (ROE)* adalah rasio ini membahas sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan keuntungan atas ekuitas. ROE dalam penelitian ini dengan simbol X_2 . Dengan menggunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest Tax (EAIT)}}{\text{Shareholders Equity}}$$

4) *Dividen Payout Ratio (DPR)*

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2015:159) (dalam Olyvia Susanto dkk, 2019) *Devidend Payout Ratio (DPR)* merupakan rasio pembayaran deviden yaitu rasio yang mengukur perbandingan antara deviden dengan laba perusahaan. Menurut Irham Fahmi

(2018:84). DPR dalam penelitian ini dengan simbol X3. rumus yang digunakan adalah :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Keterangan :

Dividend Per Share : deviden per lembar saham

Earning Per Share : laba per lembar saham

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen	Definisi	Indikator
Harga Saham	Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari harga saham adalah “Harga suatu Saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang yang bersangkutan di pasar modal”	Closing Price

Debt To Equity Ratio (DER)	Menurut Sugiyono (2009:71) Menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal. Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah trading on equity, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rentabilitas modal sendiri dan perusahaan tersebut.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$
Return On Equity Ratio (ROE)	Menurut Hery (2015: 230) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.	$ROE = \frac{\text{Earning After Interest Tax (EAIT)}}{\text{Shareholders Equity}}$

Deviden Payout Ratio (DPR)	Menurut Sudana (2015: 167), dividend payout ratio adalah besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham, semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit laba yang dapat ditahan oleh perusahaan.	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$
---------------------------------------	---	--

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan menggolongkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyediakan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono:147).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan teknik statistik, analisis yang dilakukan pada data sekunder berupa laporan keuangan yang didapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis penelitian ini adalah dengan Analisis Deskriptif, Analisis Korelasi, Uji Asumsi, Koefisien Determinasi, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) statistic deskriptif merupakan statistic yang dipergunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan menurut Ghozali (2018:19) statistik deksriptif adalah memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian. Maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukannya pengujian analisis linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dulu perlu melakukan suatu pengujian asumsi klasik supaya mengetahui apakah dalam penelitian ini ada penyimpangan asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasih yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolonieritas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) (dalam Hangga Pradika Mujioni dan Prijati, 2017) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara yang dipergunakan untuk mencari apakah residual tersebut berdistribusi normal apa tidak sebagai berikut :

1. Uji Statistik *Kolmogorov-Smirnov*

Uji ini memakai statistik non parametric *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- A. Nilai profitabilitas $> 0,05$, maka ini menyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal
- B. Nilai profitabilitasnya $< 0,05$, maka menyatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Analisis Grafik

Prinsip normalitas dapat ditemukan dengan melihat histogram dari residualnya, cara lain yang dipergunakan untuk menguji normalitas data dengan melihat normal *probability plot* yang melihat perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

B. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghazali (2018:107) uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi koerelasi antar variabel bebas. Jika variabel ini tidak saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dal model regresi ini sebagai berikut :

- A. Dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) berdasarkan nilai tolerance :
 - a. Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas
 - b. Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolineritas.
- B. Berdasarkan nilai VIF yaitu :
 - a. VIF < 10,00 tidak terjadi multikolinieritas
 - b. VIF > 10,00 terjadi multikolinieritas

C. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi autokorelasi maka dinamakan adanya masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu sama lainnya. Cara yang dapat dipergunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan cara: Uji Durbin - Watson, uji ini hanya dipergunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan dengan syarat adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.

Menurut Ghazali (2018:112) dalam uji autokorelasi ada yang namanya uji Durbin – Watson. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dalam uji Durbin – Watson (DW test), antara lain :

- A. Jika $0 < d < d_l$ maka keputusan ditolak, sehingga H_0 tidak ada autokorelasi positif.
- B. Jika $d_l \leq d \leq d_u$ maka tidak ada keputusan, sehingga H_0 tidak ada autokorelasi positif.
- C. Jika $4 - d_l < d < 4$ maka keputusan ditolak, sehingga H_0 tidak ada korelasi negatif.
- D. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ maka tidak ada keputusan, sehingga H_0 tidak ada korelasi negatif.

E. Jika $du < d < 4 - du$ maka keputusan ditolak, sehingga H_0 tidak ada autokorelasi yang positif atau negatif.

D. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan antara variance dari residual antar satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara pengujian uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplots*, apabila grafik *scatterplots* dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. bahwa dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskestisitas pada model regresi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sugiyono, 2016:192). Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

A :Koefiien Konstanta

B_1, b_2, b_3	: Koefisien Regresi
X_1	: Debt To Equity Ratio (DER)
X_2	: Return On Equity (ROE)
X_3	: Devidend Payout Ratio (DPR)
E	: Error

4. Uji Hipotesis

A. Uji Parsial atau Uji t (t-test)

Ghozali (2018:98) uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara sendiri-sendiri dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel bebas secara individual tidak mempengaruhi variabel terikat.
- Jika nilai Sig lebih besar dari 0.05, maka variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

- d. Jika nilai Sig lebih kecil dari 0.05, maka variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat.

B. Uji Simultan atau Uji F (f-test)

Ghozali (2018:98) uji F uji signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2 dan X3. Untuk menguji hipotesis ini dipergunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi merupakan sejauh mana kemampuan model ini dalam menjelaskan variasi variabel bebas, nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil yang berarti kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat akan sangat terbatas. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

R : Korelasi